

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 6,26, sedangkan harga t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sebesar 1,679. Dengan demikian, harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,25 > 1,679$). Artinya hipotesis kerja (H_1) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA yang menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) lebih tinggi dari kemampuan berpikir kritis IPA siswa yang menggunakan pendekatan konvensional pada materi tentang gaya.

Hal ini terlihat dari ditolaknya hipotesis nol (H_0) dan diterimanya hipotesis kerja (H_1) yang berarti menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pembelajaran yang menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dan konvensional terhadap kemampuan berpikir kritis IPA siswa.

Kesimpulan di atas memberikan penjelasan bahwa pembelajaran yang menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis IPA siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian, pembelajaran IPA yang menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dapat memberikan perubahan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Pembelajaran IPA yang menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* dapat dijadikan alternatif untuk perencanaan pengajaran IPA yang bisa menjadikan pembelajaran IPA lebih bermakna.

Dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) siswa lebih berperan aktif dan membantu siswa membangun pengetahuannya sendiri sehingga materi yang diberikan menjadi lebih bermakna. Oleh karena itu, pembelajaran IPA dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) perlu diterapkan dalam proses pembelajaran agar kemampuan berpikir kritis siswa bisa meningkat dan berkembang.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, disarankan kepada:

1. Bagi kepala sekolah, perlu meningkatkan sarana dan prasarana yang baik untuk memberikan pelayanan yang baik bagi keberlangsungan proses belajar mengajar serta meningkatkan komunikasi dan kerjasama antara kepala sekolah, guru dan orang tua untuk mengawasi siswa belajar.
2. Bagi guru dapat menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) sebagai bagian dari proses belajar mengajar IPA, sehingga

mengurangi kejenuhan siswa belajar IPA dan meningkatkan semangat belajar IPA.

3. Bagi guru hendaknya dapat menciptakan suasana belajar yang efektif, kondusif, kreatif dan menyenangkan dalam pembelajaran IPA, sehingga siswa memiliki kesempatan memperoleh untuk mengembangkan kemandirian dan kreatifitas serta dalam bersosialisasi dengan teman sebaya maupun orang lain.
4. Bagi peneliti lain yang akan melanjutkan penelitian disarankan untuk mengambil sampel yang cukup besar dan mencari acuan selain dari pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA.